Waduh, Setengah Lebih Gudang SRG Kemendag Tidak Beroperasi

Tanggal	: Minggu , 06 Juni 2021
Media	: Jpnn.com
Halaman	: 1
Wartawan	: mcr13
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*, Widiastuti *(Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti)*
Rubrik	: Jatim
Topik	: Sistem Resi Gudang

Waduh, Setengah Lebih Gudang SRG Kemendag Tidak Beroperasi

Minggu, 06 Juni 2021 – 13:00 WIB



Wakil Menteri Perdagangan RI Jerry Sambuaga saat memberikan sambutan usai memantau kondisi SRG di Kabupaten Jember, Sabtu (5/6). Foto: ANTARA/ Zumrotun Solichah

jatim.jpnn.com, JEMBER - Kementerian Perdagangan (Kemendag) RI telah menyiapkan 123 gudang dengan sistem resi gudang (SRG) yang tersebar di 105 kabupaten/kota dari 25 provinsi seluruh Indonesia.

Celakanya, setengah dari gudang aset negara tersebut saat ini tidak lagi digunakan.

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menerangkan pembangunan gudang SRG merupakan bukti komitmen pemerintah hadir di tengah petani.

Baca Juga:

Hindari Tengkulak, Petani Bisa Gunakan 'Resi Gudang' Untuk Jaminan Kredit Bank

Sebanyak 20 komoditas yang bisa disimpan di gudang SRG, di antaranya, gabah, beras, jagung, kopi, kakao, karet, rumput laut, garam, kakao, bawang merah, kedelai, dan gula kristal.

Kemendag kemudian menghibahkan gudang tersebut kepada pemerintah daerah masing-masing untuk memfasilitasi penerapan sistem SRG yang dianggap menguntungkan petani.

"SRG merupakan instrumen tunda jual. Sehingga kalau harga turun, petani bisa menyimpan hasil panennya di gudang selama beberapa bulan. Baru kemudian dijual ketika harga naik," tutur Wamen Jerry, Sabtu (5/6).

Baca Juga:

Pemkot Surabaya Bakal Tindak Pemilik Gudang Tak Sesuai Izin di Tengah Permukiman Kali Kedinding

Akan tetapi, dia menyayangkan kehadiran gudang SRG itu belum sepenuhnya dioptimalkan.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan SRG dan PLK Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kemendag Widiastuti menjelaskan 66 dari 123 gudang SRG kini tidak beroperasi.

1 2 Next

Widiastuti mengatakan 43 gudang di antaranya pernah dipakai, namun saat ini terhenti karena kerja sama antara pemerintah daerah dengan pengelola gudang telah berakhir dan belum ada perpanjangan lagi.

Baca Juga:

Pakar Geologi ITS Sebut Ancaman Gempa 8,7 SR di Jawa Timur Kian Tampak

"Adapun sebanyak 23 gudang sama sekali belum pernah dimanfaatkan untuk pelaksanaan SRG," katanya. **(antara/mcr13/jpnn)**